

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian tentang implementasi KTSP mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Pengasih dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi KTSP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Pengasih meliputi tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.
 - a. Tahap perencanaan dan persiapan KTSP PAI sudah melalui proses sebagaimana diatur dalam Undang-undang, Permendiknas dan BNSP sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003, PP No.19 Tahun 2005, Permendiknas No.22 dan 23 Tahun 2006 Serta Panduan Penyusunan Kurikulum BSNP.
 - b. Pada tahap pelaksanaan KTSP PAI, keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI di SMKN 2 Pengasih cukup bagus, penyampaian materi sudah sesuai RPP, namun materi belum dapat sepenuhnya dikuasai oleh siswa.
 - c. Pada tahap evaluasi KTSP PAI, nilai rata-rata Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa sudah cukup baik, dengan hasil diatas KKM.
2. a. Faktor yang mendukung implementasi KTSP PAI di SMKN 2 Pengasih terdiri dari kerjasama, program unggulan, kriteria ketuntasan minimal, pendidikan kecakapan hidup, Kepala sekolah, Komite Sekolah, Sarana dan prasarana peribadahan, Orang Tua.

b. Faktor-faktor yang menghambat implementasi KTSP PAI di SMKN 2

Pengasih, antara lain:

- 1). Minat siswa yang fluktuatif
- 2). Sarana prasarana yang kurang memadai untuk pembelajaran PAI
- 3). Minimnya usaha yang dilakukan oleh Guru PAI dalam mencari dan mengembangkan informasi-informasi yang terkait dengan implementasi KTSP PAI
- 4). Pelatihan dan Pengembangan dan pengelolaan KTSP untuk Guru PAI baru sampai pada tingkat MGMP PAI Kabupaten
- 5). Terbatasnya jam tatap muka (materi PAI tidak sebanding dengan alokasi waktu yang tersedia).
- 6). Terbatasnya media elektronik untuk pembelajaran PAI
- 7). Kurangnya pemahaman maupun ketrampilan guru dalam penerapan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.
- 8). Terbatasnya pendanaan dalam penyediaan sarana praktek

B. Saran-saran

1. Dalam menjalankan implementasi KTSP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebaiknya guru melakukan kajian lebih dalam mengenai aspek akhlak atau pembentukan karakter karena pendidikan agama erat kaitannya dengan pembentukan karakter.
2. Bagi kepala sekolah, sebaiknya mendukung implementasi KTSP dengan membuat kebijakan yang menguntungkan bagi pembentukan karakter siswa.
3. Bagi para siswa, sebaiknya mengambil peran aktif dalam mencapai keberhasilan pembelajaran sebagai bagian dari implementasi KTSP di sekolah.